

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia sekolah merupakan lingkungan sosial yang lebih luas dimana siswa akan berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenalnya dan akan terjadi hubungan yang baik. Hubungan yang baik dengan sesama siswa akan membuat hidup siswa terasa tenang dan bahagia. Dalam kehidupan khususnya di sekolah siswa akan bertemu dengan orang yang mempunyai watak dan perilaku beraneka ragam. Oleh sebab itu perlu adanya sikap atau perilaku yang harus ditanamkan demi menjaga dan membina hubungan yang baik dengan sesama siswa. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut perlu adanya tindakan yang harus dilakukan demi terpeliharanya sebuah hubungan yang baik, dengan perilaku sopan santun.

Sopan santun merupakan perilaku yang baik dan terpuji, sopan santun sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, karena saat ini banyak ditemukan kasus tentang siswa tidak sopan terhadap guru, tidak sopan terhadap penjaga sekolah, siswa tidak sopan terhadap teman sekelas. Sopan santun sangat penting bagi siswa, sehingga siswa bisa menghargai orang lain dan siswa lebih bisa mengenal dirinya sendiri. Menurut Shinta Dwi Ardiyanti dan Teddie Sukmana (2010:10), "Sopan santun atau adab menurut para ulama adalah menggunakan perkataan atau perbuatan yang terpuji. Ada pula yang berpendapat bahwa sopan santun adalah perilaku yang baik, ataupun pergaulan, inilah inti dari membangun pergaulan yang baik". Berlaku sopan santun, bertutur kata yang santun kepada setiap orang di sekitar. Sedangkan Menurut Ahmad dan Solehudin (2004:22),

“Sopan santun dalam ucapan dan sopan santun dalam perbuatan yang baik, artinya selalu bertutur kata dengan baik, dan selalu berperilaku dengan baik kepada sesama manusia”. Perilaku sopan santun dengan bertutur kata yang baik membuat sesama manusia saling menghormati dan menyayangi.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan sopan santun merupakan suatu perilaku yang baik dan terpuji dilakukan dalam kehidupan sehari-hari selalu menjaga perasaan orang lain, bertutur kata dengan baik kepada sesama. Perilaku sopan santun ini sudah sepatutnya dilakukan oleh anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Berdasarkan masalah tersebut perilaku kurang sopan santun terhadap sesamanya dapat menyebabkan kerugian pada siswa tersebut, sebab setiap perilaku mencerminkan kepribadian seseorang. Oleh karena itu diperlukan tindakan/konseling untuk meminimalisir perilaku siswa kurang sopan santun. Program Layanan Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari sistem pendidikan perlu mengarahkan layanannya dalam mengatasi masalah siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan santun terhadap sesamanya. Salah satu bentuk layanan konseling yang efektif untuk mengurangi perilaku kurang sopan santun adalah layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Biluhu Kabupaten Gorontalo, peneliti menemukan berbagai macam masalah sopan santun yang terjadi di kalangan siswa yang ditunjukkan dengan perilaku berikut: Siswa tidak sopan terhadap guru, siswa tidak sopan terhadap penjaga sekolah, siswa tidak sopan terhadap teman sekelas.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya perubahan sikap dalam diri siswa SMA Negeri 1 Biluhu yakni pengaruh negatif dari lingkungan dan teman sebaya. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi berperilaku sopan santun yang ada pada diri siswa. Demikian halnya layanan bimbingan dan konseling belum dilakukan, karena jam BK di sekolah belum ada.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan yang dapat dilakukan dalam bimbingan siswa (10 sampai 15) dalam bentuk kelompok yang dipimpin oleh konselor, membahas masalah-masalah umum yang aktual dan tidak rahasia. Nurihsan (2005:17), “Mengemukakan bahwa bimbingan kelompok dimaksud untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa)”. Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan studi, karir ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri. Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok tersebut diharapkan siswa lebih memiliki perilaku sopan santun terhadap sesamanya sehingga hubungan sosial mereka lebih terjaga.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* Terhadap Sopan Santun di SMA Negeri I Biluhu Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Idenktifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa tidak sopan terhadap guru
- b. Siswa tidak sopan terhadap penjaga sekolah
- c. Siswa tidak sopan terhadap teman sekelas
- d. Bimbingan kelompok belum dilaksanakan secara kontinew

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut; “Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* terhadap perilaku sopan santun pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Biluhu Kabupaten Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* terhadap perilaku sopan santun siswa SMA Negeri 1 Biluhu Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni :

- a. Manfaat teoritis

Memperkaya kajian tentang penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* dalam upaya membantu siswa menyelesaikan

masalahnya, khususnya perilaku kurang sopan santun yang terjadi pada siswa.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada guru bimbingan dan konseling mengenai cara mengatasi perilaku sopan santun yang terjadi pada siswa, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku sopan santun sehingga tidak terjerumus keperilaku yang tidak baik.